



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

## **ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERDAGANGAN, DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Amelia Sindi**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun  
Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi  
email: [ameliasindi230@gmail.com](mailto:ameliasindi230@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berperan dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Sesuai dengan komitmen pemerintah bahwa untuk pengembangan usaha kecil di suatu wilayah merupakan langkah yang kongkrit guna menjawab masalah ketenagakerjaan di suatu wilayah. Untuk melakukan upaya tersebut agar Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi mampu bersaing dan berperan sebagai badan usaha atau pengusaha yang tangguh dan mandiri, diperlukan modal yang kuat, oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi membuka akses terhadap pengembangan kekuatan modal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Metode Pengumpulan data pada Tugas Akhir ini yaitu Observasi/Pengamatan, Wawancara, dan Dokumentasi. Lokasi Penelitian di di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.*

**Kata Kunci :** *Pemberdayaan, Usaha Mikro Kecil Menengah*

### **ABSTRACT**

*Micro, small and medium enterprises (UMKM) have an important role in advancing the economy in Indonesia. Apart from being one of the alternative new employment opportunities, micro, small and medium enterprises (UMKM) also play a role in overcoming the problem of poverty and encouraging the rate of economic growth. In accordance with the government's commitment that the development of small businesses in an area is a concrete step to address manpower problems in a region. To make these efforts so that micro, small and medium enterprises (UMKM) in The Koperasi Dinas, Small, Medium Enterprises, Trade, And Industry, District Kuantan Singingi are able to compete and act as a strong and independent business entity or entrepreneur, strong capital is needed, therefore the Kuantan Singingi Regency Government opens access to development. capital strength in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises. The purpose of writing this Final Project is to determine the Analysis of the Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in The Koperasi Dinas, Small, Medium Enterprises, Trade, And Industry, District Kuantan Singingi Regency. Data collection methods in this final project are observation / observation, interview, and documentation. Research location in The Koperasi Dinas, Small, Medium Enterprises, Trade, And Industry, District Kuantan Singingi, Kuantan Singingi Regency*



*Keywords: Empowerment, Micro, Small and Medium Enterprise.*

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kategori bisnis berskala kecil yang dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Terutama saat terjadi krisis pada tahun 1998 sampai 2000-an, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mampu bertahan pada krisis dimana puluhan perusahaan mengalami kebangkrutan. Alasan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan cenderung meningkatkan jumlah pada masa krisis yaitu karena sebagian besar Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menggunakan modal sendiri dan tidak mendapatkan modal dari bank dan adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan sektor formal banyak memberhentikan pekerjanya, sehingga para pengangguran tersebut memasuki sektor informal dengan melakukan kegiatan usaha yang berskala kecil akibatnya jumlah Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) meningkat.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Selain sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru, Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga berperan dalam menanggulangi masalah kemiskinan dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Saat ini, keberadaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah berkontribusi besar dalam menyumbang pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Untuk memberikan solusi dalam permodalan yang dihadapi oleh Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), maka perlu adanya kerjasama antara UMKM-UMKM yang ada di Indonesia dengan lembaga bank maupun non bank lainnya, guna menunjang pendanaan untuk proses produksi dari Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yaitu :

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan;
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi usaha yang tangguh dan mandiri; dan
3. Meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Dengan adanya pemberdayaan UMKM dapat mengembangkan usaha kecil dan meningkatkan ekonomi masyarakat atau komoditas pada suatu wilayah tertentu. Menurut Anwas (dalam Ristiana dkk 2020 : 89) pemberdayaan merupakan bentuk dari pembangunan yang berpusat dalam manusia. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan bentuk pembangunan yang direncanakan, sesuai dengan potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat.

Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat itu sendiri menjadi sumber dari apa yang di dalam wawasan politik disebut sebagai ketahanan nasional. Artinya apabila masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi, maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional.



**Tabel 1.1 : Informasi Jumlah Peserta Pelatihan Kewirausahaan Di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.**

No	Jumlah Peserta Pelatihan Kewirausahaan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi		Jumlah Keseluruhan Peserta Pelatihan Umkm Tahun 2020
	Kewirausahaan Angkatan 1 (06 S/D 09 AGUSTUS 2020)	Kewirausahaan Angkatan 2 (27 S/D 30 OKTOBER 2020)	
1.	Berjumlah 30 Peserta Umkm yang mengikuti pelatihan yang bertempat di Wisma Sabilion.	Berjumlah 29 Peserta Umkm yang mengikuti pelatihan yang bertempat di Wisma Sabilion.	Total 59 Peserta Umkm yang mengikuti pelatihan yang bertempat di Wisma Sabilion.

*Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, 2020*

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah, Kewenangan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, khususnya dibidang pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lebih diarahkan atau ditekankan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota, dimana pemerintah kabupaten/kota bersinggungan langsung dengan masyarakatnya seperti halnya di kabupaten Kuantan Singingi. Dengan diberlakukannya otonomi daerah, wewenang pengembangan daerah dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah secara maksimal. Pemberdayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah harus dilakukan sebagai satu kesatuan dalam upaya peningkatan perekonomian di Kabupaten Kuantan Singingi. Kebijakan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui program bantuan dan Pemberdayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terdiri atas program- program yang bertujuan untuk memberikan akses dan penguatan ekonomi bagi pelaku usaha berskala mikro dan kecil.

Untuk melakukan upaya tersebut agar Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi mampu bersaing dan berperan sebagai badan usaha atau pengusaha yang tangguh dan mandiri, diperlukan modal yang kuat, oleh karena itu Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yakni Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian membuka akses terhadap pengembangan kekuatan modal sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang ditanamkan oleh Pemodal untuk menambah dan memperkuat Koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Sedangkan Program Pemberdayaan kepada Koperasi, Usaha Micro, Kecil dan Menengah adalah rangkaian kegiatan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi paska krisis dalam bentuk penyertaan modal Pemerintah Daerah.

Namun dalam upaya peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Kuantan Singingi memiliki beberapa faktor yang menghambat peningkatan Usaha Mikro,



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

Kecil, dan Menengah sehingga tidak terlaksana program pemerintah dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun faktor yang menghambat adalah faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal kurangnya sumber daya yang dimiliki tentang pemasaran, dan produksi. Sedangkan faktor eksternalnya melemahnya perekonomian, modal masyarakat serta kondisi kelompok pesaing ataupun kelompok pendukungnya. Selain faktor-faktor tersebut kemampuan pengusaha dalam menentukan strategi juga sangat mempengaruhi sehingga di perlukannya Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kuantan Singingi sehingga usaha tersebut diharapkan dapat terus semakin berkembang dengan memanfaatkan setiap kondisi lingkungan, peluang, serta peningkatan Sumber Daya Manusia yang ada. Dengan melihat kenyataan ini maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **2.1.1 Teori Administrasi Negara**

Menurut John M. Pfifner dan Robert V. Presthus (dalam Syafii 2016 : 31) pengertian administrasi negara yaitu administrasi negara meliputi implementasi kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan oleh badan-badan perwakilan politik. Administrasi negara dapat didefinisikan sebagai koordinasi usaha-usaha perorangan dan kelompok untuk melaksanakan kebijakan pemerintah. Hal ini meliputi peketjaan sehari-hari pemerintah. Secara ringkas, Administrasi negara adalah suatu proses yang bersangkutan dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah, pengarahan, kecakapan, dan 'teknik-teknik yang tidak terhingga jumlahnya, memberikan arah dan maksud terhadap usaha sejumlah orang.

#### **2.1.2 Konsep Organisasi**

Menurut Siagian dalam bukunya Filsafat Administrasi (2008 : 7) pengertian organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah di tentukan dalam ikatan di mana terdapat seorang atau beberapa orang yang di sebut atasan dan seseorang atau beberapa orang yang di sebut bawahan.

#### **2.1.3 Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)**

Menurut Handoko (2011 : 3) manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi. Malayu S.P. Hasibuan (2013 : 10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

#### **2.1.4 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Undang-Undang Dasar Tahun 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPRRI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebagai berikut :

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

### **2.1.5 Kriteria Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM)**

Menurut Pasal 6 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- A. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- B. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
  2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- C. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  1. Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00.

### **2.1.6 Karakteristik Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM)**

Ada empat alasan yang menjelaskan posisi strategis UMKM di Indonesia.

1. Pertama, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memerlukan modal yang besar sebagaimana perusahaan besar sehingga pembentukan usaha ini tidak sesulit usaha besar.
2. Kedua, tenaga kerja yang diperlukan tidak menuntut pendidikan formal tertentu.
3. Ketiga, sebagian besar berlokasi di pedesaan dan tidak memerlukan infrastruktur sebagaimana perusahaan besar.
4. Keempat, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti memiliki ketahanan yang kuat ketika Indonesia dilanda krisis ekonomi. (Sulistiyastuti, 2004 : 145).

### **2.1.7 Konsep Pemberdayaan Masyarakat**

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya, “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan. Berdasarkan penjelasan tadi. maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Merrian Webster dalam *Oxford English Dictionary* mengartikan *empowerment* dalam 2 (dua) arti yaitu:

1. *To give ability or enable to*, yang diterjemahkan sebagai memberi kemampuan atau cakap untuk melakukan sesuatu;
2. *To give power of authority to*, yang berarti memberi kewenangan/kekuasaan.

Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan, maka dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan bukan merupakan hal baru tetapi sudah sering digaungkan.

### **2.1.8 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat**

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah membantu mengembangkan dari masyarakat yang lemah, renta, miskin, marjinal, dan kelompok perempuan yang didiskriminasi atau dikesampingkan. Memberdayakan kelompok masyarakat tersebut secara sosial ekonomi sehingga mereka dapat lebih mandiri dan dengan memenuhi kebutuhan dasar hidup mereka, namun sanggup berperan dalam pengembangan masyarakat.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti merupakan penelitian dengan metode kualitatif dan Kuantitatif. Penelitian kualitatif dan Kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur wawancara juga kuesioner menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

### **3.2 Tempa Penelitian**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi di Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian . Komplek Perkantoran Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Jl. Patimura Tlp./Fax (0760) 561840 – 561841 Teluk Kuantan.

### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 80).

Populasi yang penulis jadikan obyek penelitian ini adalah Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, dan Perindustrian, Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 2 orang, dan selaku Umkm sebanyak 59 orang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Teknik Pengambilan Sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018 : 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Menggunakan rumus slovin dimana ditemukan sampel yaitu sebanyak 37 orang.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

#### **3.4.1 Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*) juga berdasarkan data melalui kuesioner Yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian dalam kancah sebenarnya. Abdurrahmat Fatoni (2011 : 96).

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer Melalui teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan akan dikembangkan pada saat wawancara berlangsung. Data sekunder berupa dari catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintahan, analisis industry oleh media, situs web dan media informasi lainnya. Data tersier pada penelitian ini data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subyek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur (2017 : 163-164).

1. Observasi
2. Wawancara
3. Kuesioner
4. Dokumentasi

### **3.6 Metode Analisis Data**



Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, kuesioner, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Analisis data untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Tujuan dari analisis yaitu meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji. Selanjutnya data yang terkumpul dan selanjutnya dikelompokkan untuk dijadikan sebagai bahan masukan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penulisan ini, dan diberikan penjabaran dengan menggunakan persentase. Untuk itu dalam memberikan penganalisaan menggunakan teknik data kuantitatif yaitu data yang dijabarkan kedalam bentuk angka-angka dengan memakai Skala Likert

berikut ini :

SB = Sangat Baik diberi skor 5

B = Baik diberi skor 4

CB = Cukup Baik diberi skor 3

KB =Kurang Baik diberi skor 2

TB =Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor}$$

	TB	KB	CB	B	SB
	60	120	180	240	300

00 - 60 = Tidak Baik

61 – 120 = Kurang Baik

121 – 180 = Cukup Baik

181 – 240 = Baik

241 – 300 = Sangat Baik

Setelah data dikumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk table frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini data di analisa secara deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variable yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran.

#### **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **4.1 Indikator Mengetahui Kebutuhan Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Kuantan Singingi.**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

1. Analisis Organisasional pengumpulan data untuk mengidentifikasi bidang usaha penerima pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 147 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Analisis Organisasional pengumpulan data untuk mengidentifikasi bidang usaha penerima pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180. Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Analisis Organisasional pengumpulan data untuk mengidentifikasi bidang usaha penerima pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memang sudah cukup baik, dimana diharapkan kedepannya bisa memenuhi hal-hal yang dianggap kurang, seperti penambahan kuota bagi penerima pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) lebih banyak lagi, dan ditambahkan fasilitas yang dibutuhkan agar lebih maksimal.
2. Analisis pekerjaan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 144 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Analisis pekerjaan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180. Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Analisis pekerjaan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memang sudah cukup baik, dimana diharapkan kedepannya bisa lebih mencakup wirausaha lainnya dan langsung turun kelapangan dalam melihat dan melakukan analisis pekerjaan agar terlihat lebih jelas dan transparan di semua kalangan yang memiliki usaha yang ingin dikembangkan atau ingin mengikuti pelatihan pemberdayaan.
3. Analisis individual dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 133 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan analisis individual dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingii pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180. Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa analisis individual dalam pemberdayaan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik, dimana individu yang menerima program pelatihan pemberdayaan ini langsung di beri arahan dan dilakukan sesi Tanya jawab terkait usaha yang dijalankan, diharapkan kedepannya bisa lebih mencakup wirausaha lainnya agar semua kalangan yang memiliki usaha yang ingin dikembangkan bisa mendapatkan binaan dan mengikuti pelatihan pemberdayaan.

#### **4.2 Indokator Perencanaan Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Kecil, Mikro dan Menengah di Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Kesiapan peserta dalam pelatihan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 147 Dari nilai rata- rata ini dapat menunjukkan kesiapan peserta dalam pelatihan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.

Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa kesiapan peserta dalam pelatihan pemberdayaan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik dalam pengumpulan data dan kesiapan peserta dalam mengikuti pelatihan agar bisa maksimal.

Kemampuan pelatih dalam memberikan program pelatihan untuk kemudian diterapkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 147 Dari nilai rata- rata ini dapat menunjukkan Kemampuan pelatih dalam memberikan program pelatihan untuk kemudian diterapkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180. Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Kemampuan pelatih dalam memberikan program pelatihan untuk kemudian diterapkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memang sudah cukup baik, dalam memberikan materi pelatihan, namun penambahan dari observasi penulis dilapangan diharapkan ada penambahan pelatih orang yang berpengalaman dalam bidang wirausaha sehingga bisa dipraktekan langsung dilapangan, agar lebih paham dalam menjalankan teori yang disampaikan dalam pelatihan.

2. Materi pelatihan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 140 Dari nilai rata- rata ini dapat menunjukkan Materi pelatihan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.

Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Materi pelatihan dalam pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik, dimana selama pelatihan materi yang diberikan sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari provinsi sehingga materi yang diberikan tidak melenceng dari konteksnya dan penerima program pelatihan pemberdayaan ini langsung di beri arahan dan dilakukan sesi Tanya jawab terkait materi yang diberikan dengan usaha yang ingin dikembangkan bisa mendapatkan binaan dan mengikuti pelatihan pemberdayaan.

#### **4.3 Indikator Pelaksanaan Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Fasilitas Peserta pelatihan (buku panduan,dll) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 145 Dari nilai rata- rata ini dapat menunjukkan kesiapan peserta dalam Fasilitas Peserta pelatihan (buku panduan,dll) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.

Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa kesiapan peserta dalam Fasilitas Peserta pelatihan (buku panduan,dll) yang diselenggarakan oleh DinasKoperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik dimana pada saat pelatihan ,peserta difasilitasi dengan buku pandua,buku perundang-undangan Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah,juga fasilitas ruangan yang nyaman untuk mengikuti pelatihan sudah cukup baik.

2. Pengaruh Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 136 Dari nilai rata- rata ini dapat menunjukkan Kemampuan pelatih dalam memberikan program pelatihan untuk kemudian diterapkan dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.

Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Pengaruh Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi,Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik, namun harus terus



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

diperbaiki agar lebih baik, sejauh observasi yang dilakukan penulis sedikit banyaknya ada pengaruh peningkatan usaha bagi para wirausaha yang mengikuti pelatihan.

3. Pelaksanaan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, bagi Bapak/ibu (masyarakat) selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi.

Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 134 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Pelaksanaan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, bagi Bapak/ibu (masyarakat) selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121- 180.

Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Pelaksanaan Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, bagi Bapak/ibu (masyarakat) selaku pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi, memang sudah cukup baik, namun harus terus diperbaiki agar lebih baik, sejauh observasi yang dilakukan penulis para peserta yang mengikuti Pelaksanaan Pelatihan sudah merasa cukup puas, dengan proses yang tidak ribet dan ringan dalam

pelaksanaannya yang efisien untuk tingkatan umur yang berbeda dalam penyerapan pelaksanaan pelatihan.

#### **4.4 Indikator Penilaian Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Kuantan Singingi**

1. Hasil penilaian pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi. Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 148 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Hasil penilaian pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.

Dari hasil wawancara dengan Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga pengamatan penulis dilapangan bahwa Hasil penilaian pemberdayaan Pelatihan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik dimana setelah mengikuti pelatihan, peserta mendapatkan tambahan ilmu untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki, dan perlahan meningkat dan diharapkan hasilnya bisa maksimal, agar mampu menciptakan wirausaha baru yang tangguh.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

2. Tanggapan terkait pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, sudah efektifkah dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).  
Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 139 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Tanggapan terkait pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.  
Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Tanggapan terkait pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah cukup baik, pelatihan seperti ini harus terus dilakukan agar bisa menciptakan pengusaha-pengusaha baru yang tangguh dan berbakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian, pelatihan seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, supaya masyarakat bisa aktif dan lebih kreatif lagi dalam mengembangkan usahanya.
3. Dampak dari pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).  
Dari hasil sebaran kuesioner diperoleh jumlah total = 146 Dari nilai rata-rata ini dapat menunjukkan Dampak dari pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi pada kategori **Cukup Baik** berada pada Interval 121-180.  
Dari hasil wawancara dengan di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi dan juga observasi penulis dilapangan bahwa Dampak dari pelatihan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi, memang sudah cukup baik, namun harus terus diperbaiki agar lebih baik, sejauh observasi yang dilakukan penulis para peserta yang mengikuti Pelaksanaan Pelatihan sudah merasa cukup puas, dan dampak bagi usahanya ada peningkatan meskipun belum signifikan, semua melalui proses, pelatihan seperti yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi, terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten Kuantan Singingi harus terus melakukan pelatihan kewirausahaan seperti ini demi meningkatnya perekonomian masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pemberdayaan masyarakat, menurut Winarni (dalam Sulistiyani 2004 : 79) mengungkapkan bahwa pemberdayaan meliputi tiga hal, yaitu pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi atau daya (*empowering*), dan terciptanyakemandirian.

Dari hasil wawancara, kuesioner juga observasi yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten kuantan singingi dengan adanya Pemberdayaan Pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan hasil Kuesioner yakni berada pada rata-rata 142 pada Interval 121-180 dengan Katagori “Cukup Baik”. Hasil dari pernyataan responden bahwa Analisis Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan, Dan Perindustrian Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik dalam meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kabupaten kuantan singingi cukup mampu meningkatkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) agar lebih stragle dan mampu bersaing dan menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang tangguh mampu bertahan dengan adanya penurunan ekonomi seperti saat ini dan siap dalam segala tatangankedepannya.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dedengan sebaik-baiknya.

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ANALISIS PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERDAGANGAN, DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI” Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lenkap di Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya atas segala bantuan dalam menyelesaikan proposal ini, diantaranya kepada:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, M.M.** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, S.E., M.E.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Emilia Emharis. S.Sos., M.Si** Selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si.** Selaku Pembimbing I, dan Bapak **Sarjan M, S.Sos., M.Si.** Selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Bapak dan Ibu **Dosen** serta seluruh **Staff** Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

6. Bapak dan ibu Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuantang Singingi serta Selaku penerima pelatihan pemberdayaan UMKM
7. Orangtua Terkasih dan Tersayang Ayahanda Rusmin dan Ibunda Misyati Adik Yunita Sari serta Risky Mai Nanda yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dan terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang selalu terucap dalam Doamu. Semoga allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermamfaat. Amin ya Rabbal'Alamiin.
8. Sahabatku Vonny Marlisa Fitri, Sartika Rahayu, Ria Fitriani, Mia Savitri, Sri Suro Wardani, Yusi Aprilia terimakasih atas bantuan dan menjadi tempat keluh kesah susah senang dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta Kepada teman-teman seperjuangan Administrasi Negara Angkatan 2017 terimakasih atas memotivasi dan kerja samanya.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan penulisan skripsi. Akirnya semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembangunan ilmu Administrasi Negara khususnya pada Fakultas Ilmu Sosial Univesitas Islam Kuantan Singingi dimasa mendatang, Amin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A. Buku**

- A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Abdurrahmat fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali-Gramedia Pustaka Utama.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansuhur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: At-Ruzz Media.
- Dr. Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. CV BUDI UTAMA, Sleman.
- Handoko, T. Hani. 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Hasibuan, Malayu. 2012. "*Manajemen Sumber Daya manusia*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Inu Kencana Syafie. 2003. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan kedua puluh dua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudi, Beddy Iriawan. 2017. *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: Rajawali Pers.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

- Moleong,j,Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Partomo, dkk. 2004. Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi. Galia indonesia: Bogor.
- Prof. Dr. Wilson Bangun. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Refika Aditama. Jakarta: Erlangga. m
- Safroni, 2012, Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birohasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi), Yogyakarta : Aditya Media Publishing
- Sekaran, Uma. 2011. Research Methods For Business (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian. Sondang P. 2008. Filsafat Administrasi. Jakarta: PT Bumi Aksara Sigit.
- Silalahi, Ulber. 2011. A.s'as-Asas Manajemen. Bandung: Refnka Aditama.
- Sugiyono 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Cet.6
- Sugiyono 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.Cetakan ke-26.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta.Cetakan ke-26.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2015.Manajemen Sumber Daya Manusia(Cetakan ke tujuh). jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syaflie inu Kencana. 2016. Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia. Jakarta. Bumi Aksara. Cetakan-10
- Tahir, Arifm. 2014. Kebijakan Publik & Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

Daerah. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta CV.

Winamo.Budi. 2012.Kebijakan publik Teori,proses dan Studi kasus Yogyakarta: Caps.

## **B. Peraturan Perundang-undangan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA).

Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

### **Jurnal :**

Kuspriatni, L. 2015. Perilaku Individu dan Pengaruhnya Terhadap Organisasi. [www.google.co.id](http://www.google.co.id). Diakses tanggal 20 Desember 2020.

Lathifah, Ayuni. 2019. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kendri Kecamatan GunungPati Kota Semarang”, Jurnal Skripsi.

Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2004. “Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001”, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 9 No. 2, Desember 2004.

Yusuf Amin, Ristiana Ristiana. 2020. “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa Di Desa Wisata Larep”, Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment, Vol. 4 No. 1, Juni 202